

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan merupakan suatu ekosistem dimana didalamnya terdapat berbagai macam komponen dan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi atau banyak. Keanekaragaman tersebut berupa berbagai jenis tumbuhan maupun hewan. Kondisi hutan yang terdapat banyak pohon dengan cuaca atau kondisi yang baik menjadi habitat yang cocok bagi pertumbuhan *flora* (tumbuhan) maupun *fauna* (hewan). Hal ini karena kelimpahan dari sumber daya tersebut dapat mendukung daya pertumbuhan tanaman yang terdapat didalamnya. Juga menjadi habitat yang cocok bagi hewan untuk berkembangbiak di hutan tersebut.

Kawasan Air Terjun Grojogan Sewu berlokasi dilekeng gunung lawu sekitar 27 km disebelah timur kota Karanganyar dikediamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Air terjun Grojogan Sewu merupakan kawasan wisata yang terletak pada titik koordinat 07°39.840'LS dan 111°07.826'LU yang dikelola oleh PEMKAB (Pemerintah Kabupaten) Karanganyar. Grojogan Sewu memiliki topografi berupa dataran tinggi yang berada di ketinggian $\pm 1.000\text{m dpl}$, dengan suhu udara rata-rata $\pm 22\text{ }^{\circ}\text{C}$ sampai dengan $32\text{ }^{\circ}\text{C}$ dan kelembaban udara antara 80% - 99%. Kondisi inilah yang menyebabkan lingkungan dikawasan ini sangat cocok bagi pertumbuhan berbagai macam organisme baik flora maupun fauna.

Wisata air terjun Grojogan Sewu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah merupakan bagian dari hutan wisata di daerah Tawangmangu. Hutan wisata ini memiliki luas lahan sebesar 20 ha. Pada kawasan ini banyak dihuni oleh sekelompok tumbuhan dengan berbagai jenis pohon, perdu, herba maupun tumbuhan epifit lainnya. Tumbuhan epifit yang ada dikawasan ini antara lain tumbuhan paku dan lumut. Hutan alam yang berada dikawasan air terjun Grojogan Sewu menyediakan lingkungan yang memiliki suhu rendah dengan kelembapan udara dan kelembapan tanah yang cukup bagi tumbuhan untuk tumbuh disini.

Menjadikan kawasan ini sebagai salah satu tempat yang memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan yang tinggi, salah satunya adalah lumut.

Lingkungan yang memiliki banyak pohon dengan kelembaban yang tinggi menjadi salah satu habitat yang ideal bagi pertumbuhan lumut. Penelitian Rahadian (2017) menyatakan bahwa lumut merupakan suatu kelompok tumbuhan yang tidak memiliki pembuluh, ukuran kecil dan mampu tumbuh pada beberapa jenis substrat. Termasuk kedalam tumbuhan perintis karena mampu tumbuh pada suatu jenis lingkungan dimana tumbuhan lain tidak mampu. Lumut dapat hidup pada berbagai jenis substrat antara lain tanah, batu, batang kayu yang sudah lapuk atau menempel pada permukaan batang (epifit).

Lumut merupakan salah satu tumbuhan *Cryptogamae* yang termasuk ke dalam kelompok tumbuhan berklorofil. Tumbuhan ini memiliki ukuran yang kecil dengan tinggi hanya sekitar 0,5-2 cm, bahkan yang paling besar umumnya kurang dari 20 cm (Kimbal, 2003). Tergolong ke dalam jenis tumbuhan talus yang artinya memiliki bagian-bagian tubuh yang berupa akar, batang dan daun. Namun bagian-bagian tersebut bukan akar, batang dan daun sejati (Tjitrosoepomo, 2014).

Tumbuhan lumut memiliki beberapa jenis yang bersifat kosmopolit. yaitu mampu hidup dan berkembang pada berbagai tempat, namun beberapa jenis lain memiliki daerah distribusi yang terbatas. Lumut dapat ditemukan tumbuh pada berbagai substrat, misalnya tanah, batu, kulit pohon maupun semak belukar, kayu lapuk dan epifit atau menempel pada pohon (Gradstein, 2011). Maka dari itu lumut dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan substratnya yaitu lumut epifit atau yang menempel pada batu, pohon, kayu lapuk, maupun semak belukar. Sedangkan lumut terestrial adalah lumut yang tumbuh di atas tanah.

Lumut yang ada di sekitar lingkungan kita banyak sekali jenisnya. Namun banyak yang tidak mengerti termasuk kedalam jenis apakah lumut tersebut, dan apa manfaat dari berbagai macam jenis lumut tersebut. Maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian, khususnya mengenai identifikasi tumbuhan lumut di kawasan hutan wisata air terjun Grojogan Sewu (Tawangmangu) kabupaten Karanganyar. Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan bahwa hasil yang diperoleh dapat

memberikan data dan informasi mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan lumut di kawasan air terjun Grojogan Sewu. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Identifikasi Tumbuhan Lumut di Kawasan Hutan Wisata Air Terjun Grojogan Sewu (Tawangmangu) Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah”

B. Pembatasan Masalah

Dalam proposal ini penulis membatasi pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Subyek penelitian : Tumbuhan Lumut di Kawasan Hutan Wisata Air Terjun Grojogan Sewu (Tawangmangu) Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah.
2. Objek penelitian : Tumbuhan Lumut terestrial dan epifit yang terdapat di Kawasan Hutan Wisata Air Terjun Grojogan Sewu (Tawangmangu) Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah.
3. Parameter Penelitian : Habitat (Tempat Tinggal) dan Habitus (Morfologi) Lumut di Kawasan Hutan Wisata Air Terjun Grojogan Sewu (Tawangmangu) Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana jenis-jenis tumbuhan lumut terestrial dan epifit yang terdapat di Kawasan Hutan Wisata Air Terjun Grojogan Sewu (Tawangmangu) Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan lumut terestrial dan epifit di Kawasan Hutan Wisata Air Terjun Grojogan Sewu (Tawangmangu) Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai jenis Lumut di Kawasan Hutan Wisata Air Terjun Grojogan Sewu, Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah.

2. Bagi Masyarakat

Menambah informasi mengenai jenis Lumut di Kawasan Wisata Air Terjun Grojogan Sewu, Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah. Sehingga dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap tumbuhan lumut.

3. Bagi Pendidikan

- a. Menambah wawasan pada materi Biologi SMP Kelas VII KD 4.3 Mengumpulkan data dan melakukan klasifikasi terhadap benda-benda, tumbuhan, dan hewan yang ada di lingkungan sekitar.
- b. Menambah ilmu pengetahuan tentang keanekaragaman jenis tumbuhan lumut yang terdapat di kawasan Hutan Wisata Air Terjun Grojogan Sewu Karanganyar Jawa Tengah. Khususnya siswa sekolah menengah kelas X materi Plantae KD 3.3 Mendiskripsikan ciri-ciri Divisio dalam dunia Tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di Bumi